HUBUNGAN TINGKAT LITERASI KESEHATAN DENGAN PERSEPSI NYERI PADA PASIEN NYERI PUNGGUNG BAWAH KRONIK DI JAKARTA TAHUN 2020

Nindia Atsilah

Abstrak

Literasi kesehatan telah diakui sebagai kunci dari faktor meningkatnya kesehatan**.** Pemerintah Indonesia saat ini sedang meningkatkan upaya untuk literasi Kesehatan**.** Salah satu penyakit yang membutuhkan literasi yang baik adalah nyeri pinggang bawah kronik (CLBP). Penelitian ini ditunjukan untuk melihat hubungan tingkat literasi Kesehatan dengan persepsi nyeri pada pasien nyeri punggung bawah kronik. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif yang menggunakan pendekatan analisis observasional analitik dengan desain *cross-sectional.* Sampel penelitian ini adalah masyarakat di kota Jakarta dengan nyeri pinggang bawah kronik yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan data menggunakan kuesioner online (Google Forms) dengan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis bivariat dengan aplikasi pengolahan statistik SPSS versi 22 menggunakan uji *chi-square* (p-value 0,05). Dari 74 responden terdapat sebanyak 52 responden (70,3%) yang memiliki tingkat literasi Kesehatan yang tinggi,dan 52 responden (70,3%) memiliki persepsi nyeri ringan. 22 responden (29,7%) yang memiliki tingkat literasi Kesehatan yang rendah dan 22 responden (29,7%) memiliki persepsi nyeri sedang. Secara statistic tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat literasi kesehatan dengan persepsi nyeri. Namun, tingakat literasi Kesehatan rendah meningkatkan risiko terjadinya persepsi nyeri sedang sebanyak 2,3 kali dibandingkan tingkat literasi Kesehatan tinggi.

Kata kunci: literasi Kesehatan, nyeri pinggang bawah, nyeri punggung bawah kronik

THE RELATIONSHIP OF HEALTH LITERACY LEVEL WITH THE PERCEPTION OF PAIN IN CHRONIC LOW BACK PAIN PATIENTS IN JAKARTA IN 2020

Nindia Atsilah

Abstrack

Health literacy has been recognized as a key factor in improving health. The Indonesian government is currently stepping up efforts for Health literacy. One disease that requires good literacy is chronic low back pain (CLBP). This study is intended to see the relationship between the level of health literacy with the perception of pain in chronic low back pain patients. This research is a comparative study using analytic observational analysis approach with cross-sectional design. The sample of this study is people in Jakarta with chronic low back pain who meet the inclusion criteria. Retrieval of data using online questionnaires (Google Forms) with univariate analysis and bivariate analysis. Bivariate analysis with SPSS version 22 statistical processing applications using the chi-square test (p-value 0.05). Of the 74 respondents there were 52 respondents (70.3%) who had high levels of health literacy, and 52 respondents (70.3%) had mild pain perception. 22 respondents (29.7%) had low health literacy levels and 22 respondents (29.7%) had moderate pain perception. Statistically, there is no significant relationship between the level of health literacy and pain perception. However, a low health literacy level increases the risk of moderate pain perception by 2.3 times compared to a high health literacy level.

Keywords: Health literacy, low back pain, chronic low back pain